

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan data pribadi telah menjadi isu krusial di era digital saat ini. Dengan adanya Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) Indonesia yang mulai berlaku di tahun 2024, setiap pihak yang mengelola data pribadi termasuk perusahaan dan institusi diharuskan untuk memenuhi regulasi yang ketat terkait pengelolaan data pribadi. Namun, banyak perusahaan masih menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar perlindungan data ini, terutama dalam melakukan evaluasi kepatuhan dan deteksi kelemahan dalam pengelolaan data pribadi.

Masalah perlindungan data pribadi bukan hanya terkait dengan tanggung jawab hukum saja, tetapi juga dengan kepercayaan publik. Data breach yang terjadi dapat merugikan reputasi perusahaan dan bahkan berdampak besar pada industri secara keseluruhan. Oleh karena itu, urgensi masalah ini sangatlah tinggi dan dibuktikan oleh insiden-insiden cyber security yang tercatat tahun 2021 sebanyak 29.207 insiden, dengan 5.258 data breaches yang dikonfirmasi [1].

Salah satu masalah utama yang dialami oleh pengguna dalam konteks perlindungan data adalah sulitnya melakukan penilaian kepatuhan dan mendeteksi kekurangan keamanan data. Sistem manual atau tradisional yang digunakan sering kali menyulitkan perusahaan dalam mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan yang cepat dan akurat. Selain itu, distribusi data yang tidak terpusat dan kurangnya transparansi dalam penggunaan data juga menjadi tantangan bagi pengguna untuk memahami tingkat keamanan dan integritas data yang mereka serahkan [1], [2].

Untuk mengatasi masalah tersebut, website Data Secured dirancang sebagai platform manajemen kepatuhan yang lengkap dengan fitur Assessment Compliance, Identifikasi Kekurangan, Saran Perbaikan, dan Monitoring Insiden Perusahaan dapat membantu perusahaan dalam melakukan penilaian kepatuhan secara efektif dan detektif potensi kelemahan dalam pengelolaan data pribadi pengguna. Selain itu, dengan desain UI/UX yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan mudah dan efektif oleh semua penggunanya, mulai dari perusahaan sebagai pengelola data sampai kepada karyawan yang melakukan evaluasi [1], [3].

Dengan demikian, perancangan UI/UX pada website Data Secured tidak hanya bertujuan untuk memenuhi aspek estetika tetapi juga untuk meningkatkan

fungsionalitas aplikasi dan kemudahan bagi pengguna, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjaga keamanan dan integritas data pribadi secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perusahaan dapat melakukan penilaian kepatuhan data pribadi secara lebih mudah?
2. Bagaimana cara perusahaan dapat mengidentifikasi kekurangan dalam implementasi perlindungan data pribadi?
3. Bagaimana pengguna dapat memperoleh dan memahami langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan agar perusahaan mematuhi regulasi dan standar perlindungan data pribadi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dilakukan dalam perancangan tampilan website Data Secured, yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas penilaian kepatuhan dengan menyediakan fitur Assessment Compliance yang memungkinkan perusahaan mengurangi waktu yang diperlukan dibandingkan dengan metode manual.
2. Membantu perusahaan mengidentifikasi kekurangan dalam implementasi perlindungan data pribadi melalui fitur Identifikasi Kekurangan yang menyajikan laporan spesifik dan jelas.
3. Menyediakan informasi langkah-langkah perbaikan yang relevan dan mudah dipahami oleh pengguna, guna memastikan bahwa pengelolaan data pribadi di perusahaan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan UI/UX untuk aplikasi Data Secured ini melibatkan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa proyek ini dapat diselesaikan dengan efektif, sebagai berikut:

1. Ruang lingkup regulasi yang harus dipatuhi terbatas pada Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan regulasi terkait lainnya di Indonesia, tanpa mempertimbangkan regulasi internasional yang mungkin berlaku.

2. Ruang lingkup pengguna yang ditangani dalam pengembangan awal ini terbatas pada perusahaan sebagai admin dan karyawan, tanpa membahas desain untuk pengguna lain seperti pihak yang mungkin terlibat dalam proses audit.
3. Ruang lingkup teknologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini hanya mencakup platform web dan alat desain UI/UX, tanpa mempertimbangkan integrasi dengan sistem lain seperti platform mobile.

1.5 Penjadwalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan magang pada PT Global Inovasi Siber Indonesia (CyberArmy) pada bidang UI/UX Designer dilaksanakan secara onsite dimulai dari hari senin-jumat pukul 09.00 – 17.00. Pada PT Global Inovasi Siber Indonesia (CyberArmy) menerapkan sistem kerja tim dengan project yang sudah di berikan pada masing-masing tim. Dalam tim terdiri dari Product Owner, Project Manager, UI/UX Designer, Front-End Developer, Back-End Developer, dan Software Quality Assurance. Berikut gambaran penjadwalan kerja selama kegiatan magang berlangsung

Tabel 1. 1 Pelaksanaan Kerja di Semester 5

No	Deskripsi Kerja	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi Konsep dan Scope aplikasi Data Secured																								
2	Pembuatan Wireframe Data Secured																								
3	Mendiskusikan Design System Data Secured																								
4	Mendesain Mockup Interaktif Data Secured																								
5	Merancang Tampilan Form Penilaian Data Secured																								
6	Membuat tampilan untuk mendeteksi kelemahan di Data Secured																								

No	Deskripsi Kerja	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Desain tampilan yang memberikan rekomendasi perbaikan di Data Secured																								
8	Mendesain Saran perbaikan di Data Secured																								
9	Mendesain Monitoring Perusahaan di Data Secured																								
10	Mendesain Action Plan Perusahaan di Data Secured																								
11	Mendesain Fitur Chat dalam action plan di Data Secured																								
12	Mendesain Add User dengan manual, CSV, dan links di Data Secured																								
13	Melakukan Heuristic Evaluation fitur Data Secured pada 3 Evaluator																								
14	Melakukan Cognitive Walkthrough Fitur Data Secured pada 4 user internal																								

Tabel 1. 2 Pelaksanaan Kerja di Semester 6

No	Deskripsi Kerja	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan Re-design aplikasi Data Secured																								
2	Pembuatan Wireframe Data Secured																								
3	Melakukan Cognitive Walkthrough Fitur Data Secured pada 8 user internal																								